

Guru Besar IPB Peringatkan Ancaman Karhutla di Jantung Biodiversitas

18 Oct 2026, 07:00 WIB • 2 min read

Linna Susanti



News



Channel



Add Us on Google

It helps you see more of our articles when you search on Google X



Kementerian Kehutanan terus memperkuat pengendalian kebakaran hutan dan lahan (karhutla) melalui operasi darat dan udara menyusul peningkatan jumlah titik panas (hotspot) dengan tingkat kepercayaan tinggi pada pemantauan terbaru. Perhatian terutama diarahkan ke Kalimantan Tengah yang mencatat jumlah hotspot tertinggi di antara enam provinsi prioritas. (Dok. Kemenhut)

Intinya Sih

Timeline

5WIH

Gini Kak

Sisi Positif

- Karhutla melanda 36 provinsi hingga Juni 2026 seluas 0,2 juta hektare, dengan Kalimantan mencatat area terbakar terluas 57.081 hektare.
- Kebakaran mengancam Heart of Borneo seluas 22 juta hektare dan habitat spesies langka; gambut, rerumputan, serta batu bara membuat api cepat menjalar dan sulit dipadamkan.
- Edi Santosa mendorong teknologi tanpa bakar, penguatan sanksi sosial hukum adat, dan

This section summary was AI-assisted and reviewed by our editorial team.

Take a Deeper Read



Dipa Andika Bongkar Soal Perizinan dan Produksi Operasi Pesta Copet di Pestapora

[Read Article](#)

IDN

Bogor, IDN Times – Bencana [Kebakaran Hutan dan Lahan](#) ([Karhutla](#)) yang melanda 36 provinsi di Indonesia dengan luasan mencapai 0,2 juta hektare hingga Juni 2026 memantik keprihatinan serius.

Direktur SEAMEO-BIOTROP sekaligus Guru Besar Fakultas Pertanian IPB University, Edi Santosa, memperingatkan fenomena berulang ini bukan hanya merusak ekologi, tetapi juga mengancam kelestarian jantung keanekaragaman hayati

mengesampingkan nilai komoditas hayati.

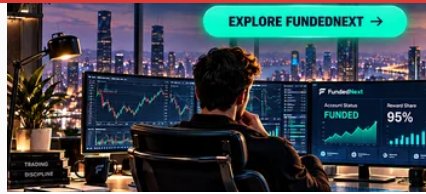
"Api kecil adalah kehidupan, tetapi api yang tidak terkendali adalah bencana. Karhutla seyogianya tidak lagi disikapi sebagai hal biasa. Data satu dekade terakhir, karhutla seperti ritual tahunan. Jadi, sejatinya ini kondisi amat serius," kata Edi.

1. Kalimantan dilanda api, ancam kawasan Heart of Borneo



Foto udara kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Hutan Lindung Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. (ANTARA FOTO/Bayu Pratama S)

Berdasarkan data SiPongi [Kementerian Kehutanan](#), Kalimantan menduduki peringkat teratas luasan karhutla dengan 57.081 hektare, mengalahkan Maluku-Papua (49.064 ha) dan Sumatra (36.048 ha).



Take Your Trading To The Next Level
With FundedNext

FundedNext

Hal ini memicu atensi global lantaran Kalimantan merupakan pusat Heart of Borneo (HoB) seluas 22 juta hektare, yang menjadi habitat spesies langka seperti orangutan hingga macan dahan.

"Sekali biodiversitas punah atau habitat runtuh, akan sulit bahkan mustahil dikembalikan seperti semula. Karhutla seharusnya dipandang sebagai akibat, akibat kita belum menjadikan biodiversitas sebagai sentral," jelas Edi.

2. Karakteristik alam picu kecepatan rambut api hingga 400 meter per menit



Tingginya luasan kebakaran di Kalimantan dipengaruhi topografi gambut berumput yang menutupi hampir 8 persen wilayah daratannya, ditambah posisinya sebagai lumbung 80 persen batu bara nasional. Kondisi ini membuat api tidak hanya membakar permukaan, tetapi juga menjalar liar di bawah tanah.

"Kecepatan bakar rerumputan Kalimantan mencapai lebih 200 meter per menit. Bahkan, menjalar 400 meter per menit jika rumput kering disertai angin. Jika api sampai mencapai batu bara, tentu akan jauh lebih sulit dipadamkan," paparnya.

3. Butuh teknologi tanpa bakar dan perkuat hukum adat



ilustrasi alat pemadam api (unsplash.com/Piotr Chrobot)

Menghadapi prediksi badai [El Nino](#) kuat di akhir 2026, mitigasi jangka pendek mutlak diperlukan. Hingga 3 September 2026, aparat telah memproses pelaku pembakaran lahan di area seluas 4.738.49 hektare. Namun. Edi menilai.

IDN TIMES



Home News Business Sport Tech Hype Korea Life Health Automotive Food Travel Science M

penegakan hukum seyogianya menjadi jalan terakhir. Sanksi sosial dalam

Curated For You



Dipa Andika Bongkar Soal Perizinan dan Produksi Operasi Pesta Copet di Pestapora

04 Sep 2026, 08:59 WIB

Hype



4 Petugas Gugur saat Tangani Karhutla Bromo, BNPB Ucapkan Duka

17 Oct 2026, 21:17 WIB

News



Mengendus Harumnya Bisnis Nilam Indonesia yang Terbang ke Luar Negeri

03 Oct 2026, 10:00 WIB

News



WALHI Desak Presiden hingga Lembaga Terkait Tangani Karhutla dengan Serius

17 Oct 2026, 18:45 WIB

News



Kabut Asap Karhutla Mengganas, Begini Imbauan Kepala BMKG

17 Oct 2026, 17:11 WIB

News

Topics

Karhutla

kebakaran hutan dan lahan

El Nino

Kementerian Kehutanan

Kalimantan

Editorial Team